PASOKAN PANGAN AMAN, STABILITAS HARGA TERJAMIN

# Yogya Perkuat Kerja Sama dengan Daerah Produsen

**YOGYA (KR)** - Lahan pertanian yang terbatas menjadikan Kota Yogya kesulitan mencapai mandiri pangan. Skema kerja sama dengan daerah yang menjadi produsen pangan setiap tahun juga bakal terus diperkuat.

Upaya untuk melakukan hal tersebut menjadi salah satu tugas pokok dan fungsi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogya. Terutama dalam hal upaya menstabilkan harga pangan dan ketersediaan pasokan pangan. Dengan harapan, harga pangan di Kota Yogya terus stabil dan masyarakat tidak mengalami 'panic buying'.

Kepala Bagian Perekonomian dan Kerjasama Setda Kota Yogya Rr Andarini, mengatakan pemerintah terus melakukan berbagai upaya dalam pemenuhan kebutuhan pangan. Salah satunya dengan melakukan penjajakan ke daerah-daerah penghasil bahan pangan melalui Kerja Sama Antar Daerah (KAD). "Pelaksanaan kerja sama tersebut perlu dilakukan perumusan strategi lebih lanjut, sehingga terwujud suatu penguatan kerja sama pengendalian inflasi yang tepat sasaran dan berkelanjutan," jelasnya, Kamis (18/7).

Diharapkan penguatan pengendalian inflasi dengan berkolaborasi bersama daerah lain, dapat menekan inflasi di Kota Yogya. Pada tahun 2022 Kota Yogya sempat mengalami inflasi yang cukup tinggi, yaitu sebesar 6,49 persen. Namun pada tahun 2023 inflasi di Kota Yogya mengalami penurunan signifikan menjadi 3,17 persen.

Sementara untuk mengendalikan inflasi pada aspek keterjangkauan harga, pemerintah melakukan berbagai kegiatan salah satunya menyalurkan bantuan pangan berupa beras 10 kilogram kepada 27.236 keluarga penerima manfaat (KPM). Kemudian pasar murah di kemantren juga sudah berlangsung pada 26 Februari hingga 18 Maret 2024. Selain itu, pemerintah juga menambah Kios Segoro Amarto di Pasar Sentul.

Andarini menambahkan, pengendalian inflasi juga dilakukan pada aspek ketersediaan pasokan bekerja sama dengan Kabupaten Sleman khususnya dalam penyediaan pasokan komoditas. Di antaranya komoditas beras, cabai, dan bawang merah. Ada juga kerja sama dengan Kabupaten Blitar untuk penyediaan pasokan telur ayam ras. "Kota Yogya bukan sebagai daerah produsen pangan sehingga isu ketahanan pangan dan jaminan ketersediaan pasokan barang kebutuhan pokok menjadi sangat penting bagi Kota Yogya," imbuhnya.

Pada kesempatan ini juga dilakukan penandatanganan perjanjian kerja sama antara Pemkot Yogya dengan Perum Bulog tentang penyelenggaraan Kios Segoro Amarto dan pengendalian inflasi daerah melalui warung Mrantasi. Perjanjian kerja sama juga dipertegas antara Pemkot Yogya dengan BPD DIY tentang pengendalian inflasi daerah melalui Warung Mratasi.

Sementara itu, Penjabat Walikota Yogya Sugeng Purwanto, mengapresiasi kinerja TPID beserta stakeholder terkait dalam upaya pengendalian inflasi di Kota Yogya yang sampai saat ini terbilang stabil. Menurutnya, pengendalian inflasi tidak dapat terlepas dari kerja sama yang solid antara berbagai pihak.

Sugeng Purwanto mengucapkan terima kasih kepada mitra Pemkot seperti Bank Indonesia, PT BPD DIY, Badan Pusat Statistik (BPS), Perum Bulog, serta para pelaku usaha, akademisi, dan masyarakat untuk bersama-sama mengendalikan inflasi di Kota Yogya. "Kerja sama antar daerah sangat luar biasa sehingga daya beli masyarakat bisa tinggi. Saya berharap, pasokan harus kita jaga dengan baik dan apa yang sudah direncanakan dapat ditindaklanjuti," tandasnya. **(Dhi)-f**

PROSES COKLIT CAPAI 100 PERSEN

# Parpol Diingatkan Siapkan Syarat Pencalonan Pilkada

**YOGYA (KR)** - KPU Kota Yogya mengawali rapat koordinasi terkait pencalonan dalam Pilkada Kota Yogya 2024. Pada kesempatan itu seluruh parpol baik peraih kursi DPRD Kota Yogya maupun non parlemen, diingatkan untuk segera menyiapkan berbagai syarat pencalonan walikota dan wakil walikota.

Komisioner KPU Kota Yogya Divisi Teknis Penyelenggaraan Erizal, mengungkapkan sesuai tahapan penerimaan pendaftaran pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Yogya akan dibuka pada 27-29 Agustus 2024. "Memang masih satu bulan lebih dari sekarang namun persyaratannya harus segera disiapkan sejak saat ini. Baik syarat untuk mengusulkan maupun syarat bagi calon," tandasnya di sela rapat koordinasi yang digelar di The Malioboro Hotel & Convention Centre, Kamis (18/7).

Sesuai ketentuan, partai yang berhak untuk mengusulkan atau mengusung pasangan calon dalam Pilkada ialah peraih kursi di lembaga dewan. Sedangkan partai non parlemen hanya bisa mendukung sebagai wujud langkah politik. Partai atau gabungan partai yang berhak mengusung pasangan calon setidaknya memiliki alokasi 20 persen kursi di lembaga dewan atau 25 persen suara sah dari total jumlah suara sah. Khusus untuk Kota Yogya, partai atau gabungan partai yang bisa mengusulkan setidaknya harus mencapai minimal delapan kursi.

Erizal menambahkan informasi terkait persyaratan pencalonan harus dipahami dengan baik agar ada kesiapan yang matang. Secara teknis hal itu juga dipayungi regulasi berupa Peraturan KPU (PKPU) yang diterbitkan oleh KPU RI sebagai pedoman di daerah. "Sebelum berkas persyaratan itu diserahkan, harus diunggah dulu melalui aplikasi Silon KPU. Ini juga harus disiapkan karena partai atau gabungan partai nantinya harus menunjuk penanggungjawabnya," tandasnya.

Sementara hingga saat ini, dinamika partai di Kota Yogya untuk mengunci tiket Pilkada juga belum ada yang mengerucut. PDI Perjuangan dengan total 11 kursi sebagai satu-satunya partai yang berhak mengusung secara mandiri masih menjalin komunikasi dengan beberapa partai. Beberapa di antaranya ialah PAN dan PKB yang secara terang-terangan telah melakukan kunjungan resmi. Begitu pula Partai Gerindra sebagai peraih suara terbanyak kedua pada Pemilu 2024 lalu pun belum menjatuhkan pilihan. Meski sudah menjalin silaturahim dengan jajaran pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogya yang dihadiri pula oleh salah satu bakal calon walikota M Afnan Hadikusumo, keputusan politik untuk Pilkada belum juga final.

Sedangkan dari aspek sosok yang bakal 'bertarung' sudah mulai terang-terangan menarik simpati. Di antaranya Heroe Poerwadi, M Afnan Hadikusumo, Singgih Raharjo, Wawan Harmawan serta Sri Widya Supena. Sejumlah baliho maupun rontek para tokoh tersebut cukup mudah ditemui di berbagai titik Kota Yogya.

Ketua KPU Kota Yogya Noor Harsya Aryo Samudro, berharap komunikasi antarpartai untuk mengusung pasangan calon bisa semakin intensif dilakukan. Apalagi pada 12 Agustus 2024 mendatang caleg terpilih di Kota Yogya akan resmi dilantik sebagai anggota dewan. "Bisa jadi nanti setelah pelantikan komunikasinya bisa lebih intensif," katanya.

Terkait dengan tahapan Pilkada yang sudah dirampungkan saat ini ialah proses pencocokan dan penelitian (coklit) daftar pemilih. Dari total 322.305 pemilih yang harus dimutakhirkan, kemarin sudah mencapai 100 persen untuk coklit. Hanya hasil akhir berapa jumlah pemilih yang akhirnya tidak memenuhi syarat serta tambahan pemilih baru, belum bisa disimpulkan. "Yang jelas hampir di semua TPS itu ada pemilih yang sudah meninggaldunia. Sehingga jumlahnya mencapai ratusan orang. Sebagian yang sudah dilengkapi dengan akta kematian langsung bisa kami sesuaikan. Tetapi bagi yang belum ada aktanya ini yang nanti akan kami perbaiki," jelasnya. **(Dhi)-f**

# Membangun Generasi Muda Sehat Berintegritas

KR-Istimewa

*Suasana kegiatan MPLS SMA Pangudi Luhur Yogyakarta.*

**YOGYA (KR)** - SMA Pangudi Luhur Yogyakarta, Rabu (17/7) menggelar Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), kegiatan yang penuh inspirasi dan edukasi bagi 180 peserta didik baru. Bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Yogyakarta, RS Panti Rapih Yogyakarta, dan UNALA Youth Yogyakarta, acara bertujuan membekali peserta didik baru dengan pengetahuan dan sikap yang tepat dalam menghadapi tantangan masa remaja.

Peserta didik diajak memahami bahaya narkotika melalui sesi interaktif yang dipandu tim dari BNN Kota Yogyakarta. Dengan informasi yang komprehensif mengenai dampak buruk narkotika. Peserta didik baru diharapkan dapat mengembangkan sikap preventif dan menjaga diri dari pengaruh negatif narkotika. Selain itu, sesi pendidikan seksualitas yang dipaparkan oleh dr Maria Silvia Merry MSc SpMK dari RS Panti Rapih memberikan wawasan tentang pentingnya merawat tubuh dan kesehatan reproduksi.

Maria Silvia menekankan bahwa menjaga kesehatan reproduksi adalah bentuk syukur kepada Sang Pencipta, yang juga sejalan dengan nilai-nilai moral dan spiritual yang dianut oleh SMA Pangudi Luhur Yogyakarta. "Kami percaya bahwa pendidikan yang baik harus mencakup aspek kesehatan fisik, mental, dan spiritual. Melalui MPLS ini, kami ingin membentuk generasi muda yang sehat, berintegritas, dan memiliki komitmen kuat menghindari narkotika serta menjaga kesehatan reproduksi," ujar F Widi Astutik MPd, selaku Ketua Panitia MPLS SMA Pangudi Luhur Yogyakarta.

Kegiatan MPLS diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai positif dan sikap tanggap dalam menghadapi berbagai isu remaja. Dengan dukungan dari berbagai pihak, SMA Pangudi Luhur Yogyakarta berkomitmen untuk terus mendidik dan membimbing siswa agar menjadi pribadi yang unggul dan bertanggung jawab. **(Hrd)-f**

SABBE SANKHARA ANICCA

Telah meninggal dunia dengan tenang dan damai pada hari Selasa, 16 Juli 2024 Pukul 13:00 WIB di RST dr. Soedjono Magelang : Mama, Mama Mertua, Saudari, Mak, Mak Co kami tercinta :

GIAM MOY IEN
(Ny. LIEM PING ING)
严梅英
91 TAHUN

Jenazah disemayamkan di rumah Jl. Tarumanegara No. 3 Magelang.

Upacara Tutup Peti
Rabu, 17 Juli 2024
Pukul 17.00 WIB

Upacara Pemberangkatan
Senin, 22 Juli 2024
Pukul 08.00 WIB.

Diberangkatkan menuju Pemakaman Gremeng Muntilan
Pukul 09.00 WIB

Kami yang berduka cita :
Suami : LIEM PING ING †

Anak :
- LIEM WAN KING (DAVID HERMAN JAYA)
- LIEM TJU SAN (DWI RATNA BUDININGRUM) †
- LIEM WAN TJE (HALIM HERMAWAN)
- LIEM WAN AN (EVAN WAHYU JATMIKA)
- LIEM WAN LIANG (DAVID SISWANTO)

Menantu :
- TANTY HESTIANI
- IRWAN SANTOSA †
- INTI CARRASCO
- FEBIANA DARMOSUSILO

beserta segenap cucu dan cicit

BERSAMA BRI

# Cokelat nDalem Mengukir Manisnya Usaha Mikro

**YOGYA (KR)** - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. UMKM sendiri memiliki peran vital dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61% dan penyerapan tenaga kerja sebesar 97%. Melihat potensi tersebut, BRI berkomitmen untuk terus memberikan dukungan permodalan dan pendampingan usaha kepada para pelaku UMKM.

*Berbagai macam produk varian rasa Cokelat nDalem*

Salah satu UMKM yang telah mendapatkan pemberdayaan dari BRI adalah Cokelat nDalem, sebuah produsen cokelat lokal asal Yogyakarta. Cokelat nDalem didirikan pada tahun 2013 oleh pasangan muda asal Jogja, Meika Hazim dan Wednes Aria Yuda. Menggabungkan ilmu mereka di bidang Teknologi Pertanian dan Manajemen, pasangan ini membangun usaha cokelat dengan cita rasa khas Nusantara.

"Salah satu varian favorit adalah di varian rasa segernya Indonesia dan kopi Indonesia. Kalau di varian segernya Indonesia kita punya rasa rujak, es cincau jeruk nipis, dan es kelapa muda cocopandan," tutur Meika Hazim.

Sejak tahun 2021, Cokelat nDalem telah bergabung dengan program BRILIANPRENEUR, dimana program tersebut merupakan program BRI yang berfokus pada peningkatan akses penjualan UMKM. Program ini diharapkan dapat membantu UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan omset mereka.

Director of Small and Medium Business BRI Amam Sukriyanto mengungkapkan bahwa BRILIAN PRENEUR merupakan inisiatif BRI dalam memperkenalkan keunikan UMKM dan produk nasabah binaannya yang memiliki daya saing tinggi. Ajang ini menjadi salah satu langkah konkret BRI sebagai lembaga keuangan yang turut bertanggung jawab memajukan UMKM Indonesia.

Menurutnya, hasil karya anak bangsa dinilai memiliki kualitas yang dapat bersaing dengan produk dari negara-negara lain. "Kami berharap kisah Cokelat nDalem dan UMKM lain yang berhasil go global dapat menjadi cerita inspiratif dan diikuti oleh pelaku UMKM lainnya di Indonesia", ungkap Amam.

Meika berharap BRI dapat terus menjadi mitra yang terus mendukung pertumbuhan dan kemajuan sektor UMKM di Indonesia. "BRI sebagai bank besar, punya ekosistem bisnis serta telah memfasilitasi banyak UMKM, semoga BRI dapat menjadi bank mitra dari sisi UMKM yang bisa menghubungkan UMKM ke akses penjualan yang lebih besar lagi, sehingga usahanya dapat bertumbuh", ungkapnya.

Harapan tersebut selaras dengan komitmen BRI untuk mendukung perkembangan UMKM di Indonesia melalui berbagai program, seperti penyaluran kredit, pembinaan, dan pemberdayaan. Dengan dukungan BRI, diharapkan UMKM dapat terus berkembang dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional. Cokelat nDalem adalah salah satu contoh nyata keberhasilan UMKM yang telah dibina oleh BRI. Kegigihan Meika dan Yuda dalam membangun usaha, dipadukan dengan dukungan BRI, telah membawa Cokelat nDalem menjadi salah satu produsen cokelat lokal ternama di Yogyakarta.

Bagi para pecinta kuliner yang ingin merasakan sensasi rasa baru dan membawa pulang kenangan indah dari Yogyakarta, Cokelat nDalem adalah pilihan yang tepat. Perpaduan cita rasa khas Nusantara dan kemasannya yang unik menjadikan Cokelat nDalem lebih dari sekadar cokelat, tetapi juga sebuah pengalaman budaya yang tak terlupakan. **(*)**

*Cokelat nDalem adalan salah satu UMKM yang telah mendapatkan pemberdayaan dari BRI.*